

menyerupai lampu neon pertokoan yang sedang menampilkan lampu berwarna yang mengarah ke lorong tempat Operator dan Elma berada.



Gambar 4.3. Scene 38 Operator bertarung dengan Elma

Sumber: Netflix (*Night Come for Us*)

5. KESIMPULAN

Pada film "*Nights Come for Us*" karya Timo Tjahjanto penulis menemukan bahwa peran *artificial light* dalam membangun *ambient light* untuk membangun *mood* tegang terdapat pada film ini. Peran tersebut terlihat jelas pada *scene 4* dan *scene 38* dimana lampu dibuat seakan akan lampu neon pertokoan Macau. Permainan warna dari *gaffernya* juga membangun *mood* tegang, permainan lampu dan sinematografi yang baik menambah cantik film yang dibuat. Penulis menemukan pada film ini banyak menggunakan lampu RGB seperti SkyPanel 360-C dan SkyPanel 120-C. Penulis juga menemukan *ambient light* sangat berperan dalam membangun nuansa tegang, tanpa *ambient light* yang mencahayai gambar, mungkin gambar akan terasa hampa atau *flat*. Saran untuk penelitian serupa ke depannya, topik ini memanglah sempit, namun jika dikembangkan dan dikaji dengan mendalam akan menjadi topik yang menarik. Masih banyak film yang bisa diangkat dengan topik *artificial light* dan *ambient light* ini.